

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Simeulue terletak di Provinsi Aceh, Indonesia. Memiliki sebuah kebudayaan atau kebiasaan yang khas yang termasuk ke dalam bidang sastra. Sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang selalu berusaha mengekspresikan nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan peradaban dalam masyarakat (Fitriani, dkk, 2021:71). Karya sastra merupakan sebuah gambaran yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, dengan karya sastra pengarang akan menceritakan pengalaman-pengalaman hidupnya. Manusia dan karya sastra saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan (Liana dalam Karo & Ginting, 2023). Adapun salah satu karya sastra seperti Syair-Syair tradisional yang berasal dari Kabupaten Simeulue, Syair ini disebut sebagai Nandong dan telah menjadi salah satu bagian yang sangat penting dari identitas masyarakat Simeulue yang didapat dari nenek moyang dan diajarkan kepada generasi-generasi secara turun temurun. Meskipun Syair Nandong telah banyak diperdengarkan dan telah diwariskan secara turun temurun oleh orang-orang tua, masih diperlukan penelitian yang mendalam tentang pesan moral dalam Syair nandong ini untuk memahami pesan-pesan moral yang terdapat didalamnya. Selain pemahaman tentang pesan moral juga dapat menambah wawasan tentang ilmu sastra, antropologi budaya dan pendidikan.

Kabupaten Simeulue memiliki banyak tradisi salah satunya tradisi Syair Nandong. Tradisi Syair Nandong merupakan salah satu sastra lisan tradisional yang terdapat di Kabupaten Simeulue dan merupakan warisan budaya yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Simeulue. Nandong tidak hanya berperan sebagai sebuah hiburan atau seni saja. Akan tetapi, memiliki banyak pesan-pesan yang terdapat pada lirik-lirik Syairnya. Seiring berkembangnya zaman era modernisasi dan globalisasi Nandong memiliki tantangan dalam pelestariannya terutama pada generasi-generasi muda saat ini yang kurang berminat dalam mempelajari ataupun mempraktikkan tradisi lisan Nandong ini. Hal ini dapat dilihat pada saat pertunjukan Nandong yang hanya dipertunjukkan oleh orang-orang tua

dan tidak ada generasi muda. Nandong merupakan salah satu kesenian tradisional masyarakat di Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Kesenian Nandong memiliki banyak nilai-nilai dan memiliki makna yang luas, penyampaian Syair Nandong memiliki ciri khas, seniman Nandong melantunkan Nandong menggunakan bahasa *aneuk jamee* dan *devayan* dengan bait-bait Syair secara mendayu-dayu dan menggunakan nada yang tinggi serta diiringi dengan tabuhan *kedang* diantara bait-bait syairnya. Kesenian Nandong dimainkan oleh dua orang atau lebih Nandong dilantunkan secara bersahutan (Rozak, Pratama, Manalu, 2020:129). Oleh karena itu, Syair Nandong bukan hanya tradisi semata atau hiburan saja. Akan tetapi, terdapat juga pesan-pesan yang disampaikan di dalamnya salah satunya pesan moral.

Pesan moral merupakan suatu sikap, tindakan atau perilaku seseorang yang melekat pada setiap individu yang dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari. Pesan moral dalam karya sastra merupakan cerminan hidup yang memiliki nilai-nilai positif yang dapat dijadikan pembelajaran (Amna, dkk, 2022:232). Moral juga terdapat dalam sebuah cerita atau karya seni yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang moral yang mencakup sikap atau etika seseorang. Selain itu, moral merupakan ajaran yang berhubungan tentang baik dan buruk mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2018:429). Moral mengacu pada sikap baik dan buruknya sikap sebagai seorang manusia. Adapun moral dalam kehidupan manusia dapat dilihat dari segi kebaikannya yang di mana norma-norma moral ini merupakan hal dalam menentukan benar atau salahnya sikap atau tindakan seseorang (Fadillah dalam Akbar, 2020:24). Oleh karena itu, pesan moral merupakan hal yang sangat penting diketahui oleh setiap individu dengan mengetahui tentang moral dapat memberikan batasan-batasan dalam bertindak dalam sebuah lingkungan atau kelompok sosial.

Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang bunyi Syair tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue serta untuk mengetahui tentang pesan moral yang terdapat dalam Syair Nandong, dikarenakan pesan moral sangat penting diketahui oleh setiap individu karena manusia merupakan makhluk sosial

yang selalu berinteraksi dengan kelompoknya yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan karena pesan moral sendiri merupakan hal yang sangat penting diketahui oleh setiap individu sebagai norma-norma atau batasan setiap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam kehidupan bersosial. Dengan mengetahui moral atau batasan-batasan dalam bertindak tersebut dapat tercipta suatu hubungan masyarakat antar sosial yang rukun, damai dan tenteram.

Pertama, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum ada yang meneliti tentang pesan moral dalam Syair tradisi Nandong Kabupaten Simeulue. Adapun penelitian terdahulu berfokus pada peran dinas pariwisata dan kebudayaan dalam melestarikan kesenian, tutur Nandong dalam komunikasi, makna filosofi musikal Nandong, sejarah Nandong, dan Nandong sebagai mitigasi bencana. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang makna atau pesan moral yang terdapat dalam Syair tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue.

Kedua, penelitian ini menarik dilakukan sebagai salah satu bentuk pelestarian atau dokumentasi tentang Syair tradisi Nandong, penelitian ini perlu dilakukan agar generasi-generasi masa depan tetap mengetahui atau mengenal tentang Syair tradisi Nandong Kabupaten Simeulue ini, terutama makna atau pesan moral yang terdapat di dalam Syairnya.

Ketiga, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk menambah wawasan karena pesan moral sendiri merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh banyak orang. Pesan moral merupakan suatu tindakan atau sikap serta batasan-batasan seseorang dalam bersikap di dalam kehidupan bersosial dengan adanya moral memberikan arahan bagi tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk menjaga keharmonisan dan keadilan dilingkungan sosial. Nilai-nilai moral merupakan salah satu aturan yang tidak tertulis dan sepakati bersama sebagai sebuah norma selain itu, dikatakan bahwa seorang yang bermoral atau berakhlak berarti membedakan baik dan buruk yang merujuk pada ajaran

kebaikan mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban (Relivaldi dalam Akbar, 2020:23).

Dapat disimpulkan bahwa pesan moral merupakan suatu sikap, tindakan atau perilaku individu yang dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari pesan moral atau moral dapat ditemukan dari mana saja salah satunya tradisi Nandong yang berasal dari Kabupaten Simeulue. Tradisi Nandong ini merupakan salah satu tradisi yang sangat populer dikalangan masyarakat Simeulue yang berbentuk Syair dilantunkan dengan tabuhan *kedang*. Tradisi Nandong ini tidak hanya sebagai hiburan atau kesenian saja. Akan tetapi, terdapat banyak makna atau pesan-pesan yang terkandung didalamnya dan dapat dijadikan sebagai sebuah pembelajaran atau sebagai penambah wawasan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bunyi Syair dalam tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue.
2. Pesan moral dalam Syair Nandong di Kabupaten Simeulue.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada bunyi Syair tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue serta pesan moral dalam Syair Nandong Kabupaten Simeulue.

4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bunyi Syair dalam tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue?

2. Bagaimana pesan moral dalam Syair tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan bunyi Syair dalam tradisi Nandong di Kabupaten Simeulue.
2. Mendeskripsikan pesan moral dalam Syair tradisi Nandong Kabupaten Simeulue.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki 2 manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - 1) Sebagai sarana untuk mendukung teori-teori yang ada dalam studi mengenai pesan moral dalam Syair Nandong Kabupaten Simeulue.
 - 2) Sebagai salah satu bentuk dalam memahami lebih tentang Syair Nandong.
 - 3) Sebagai bahan publikasi dan dokumentasi lembaga dan pemerintahan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dalam ilmu sastra, yaitu mengenai pesan-pesan moral dalam Syair Nandong Kabupaten Simeulue, baik sebagai guru maupun akademisi dalam melanjutkan penelitian.
 - 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan khususnya tradisi lisan sebagai warisan budaya dari kabupaten Simeulue yang patut dijaga dan diajarkan kepada generasi muda.
 - 3) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan di bidang kesusatraan, terutama Syair Nandong Kabupaten Simeulue.

